

BAB III

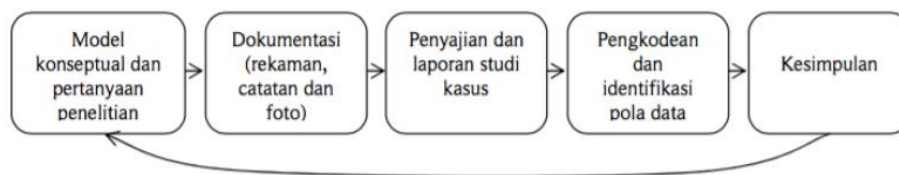
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan implementasi evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka di Sekolah. Sebelumnya, peneliti menyusun desain penelitian agar memiliki arah dalam melakukan proses dalam penelitian seperti dari menentukan pendekatan, metode penelitian, partisipan, pengumpulan data hingga teknik pengumpulan data. Hal ini dari permasalahan bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran PAI kurikulum merdeka itu sendiri. Oleh karena itu, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif (Rafianti et al. 2018). Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Rafianti penelitian deskriptif kualitatif karena ditujukan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi area penelitian di sekolah tepatnya kepada guru agama Islam tentang evaluasi pembelajaran PAI kurikulum merdeka disekolah, sehingga penelitian ini cocok menggunakan pendekatan kualitatif, karena sejalan dengan pendapat Sukmadinata, (2005:74) yang dikutip oleh Setiyaningsih et al. (2020) menjelaskan “Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan”.

Adapun metode yang digunakan adalah studi kasus sejalan dengan pendapat Yin (2014). Menurutnya studi kasus strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Dalam metode studi kasus Yin (2014) terdapat komponen-komponen dalam desain penelitian studi kasus meliputi: (1) Pertanyaan penelitian, berpola “*how*” atau “*why*”. (2) Proposisi, merupakan pernyataan yang merefleksikan isu-isu teoritis yang penting dan akan membimbing peneliti mencari data yang relevan. Proposisi diturunkan dari teori, logika, dan/atau pengetahuan umum yang akan membimbing peneliti untuk tetap fokus sehingga tidak akan membahas “semua hal”. (3) Unit analisis, berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan “kasus” dalam penelitian yang bersangkutan. (4) Logika (hubungan antara data dan proposisi), menjelaskan tahap analisis data penelitian. (5) Kriteria (interpretasi temuan). Kriteria harus cocok dan berkaitan dengan proposisi, sekaligus dengan pertanyaan penelitian (Nur’aini 2020).

Pada metode studi kasus, peneliti fokus kepada desain dan pelaksanaan penelitian dikarenakan SMPN 12 Bandung merupakan sekolah pertama yang menerapkan sistem kurikulum merdeka sesuai dengan pengertian studi kasus yang memiliki kelebihan karena memungkinkan peneliti untuk mempertahankan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. sebab memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan signifikan dari fenomena yang diteliti. Gambaran dalam studi kasus sebagai dibawah ini (Fitrah 2017):



Gambar 3. 1 Desain Studi Kasus

Metode ini juga erat kaitannya dengan bukti-bukti yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa definisi operasional berikut:

1. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran PAI yang dimaksud dalam penelitian ini ialah penilaian pembelajaran dalam mata pelajaran PAI yang didalamnya mencakup lima elemen yaitu, Al-Quran Hadis, akidah, akhlak, fikih dan sejarah peradaban islam.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka yang dimaksud dalam penelitian ini ialah masa peralihan kurikulum sebelumnya setelah adanya pandemi dan menjadi kurikulum merdeka.

3. Sekolah

Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini sekolah menengah pertama 12 bandung bertepatan sekolah tersebut merupakan sekolah pertama yang menerapkan kurikulum merdeka di bandung.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang dilibatkan dalam proses penyusunan data ini adalah para informan terkait dengan pemahaman implementasi evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum

merdeka pada sekolah menengah pertama. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PAI SMPN 12 Bandung, sebagai inti utama dalam pengambilan informasi penelitian ialah guru kelas tujuh dan guru kelas delapan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat yang akan dijadikan penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Bandung yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No. 195, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153. Pemilihan lokasi ini setelah menimbang dan mengingat bahwa SMPN 12 Bandung merupakan sekolah pertama yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka di daerah Bandung dengan baik.



Gambar 3. 2 Tempat Penelitian

3.3 Pengumpulan Data

Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini, menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mengumpulkan data penelitian (Yin, 2014). *Observasi*, peneliti mengawali observasi terhadap guru mata pelajaran PAI mengenai implementasi evaluasi pembelajaran. *Wawancara*, dilakukan peneliti untuk mengetahui data yang dicari sesuai tiga rumusan masalah. *Dokumentasi*, untuk memperoleh kekuatan sumber yang terdapat dalam dokumen khususnya mengenai dokumen kurikulum merdeka Rukajat (2018) dimana kebenarannya penting dikonfirmasi melalui informasi wawancara dan dokumentasi. Sebagaimana tabel 3.1

Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Data yang Dicari	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Bagaimana konsep pembelajaran PAI dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen

	kebijakan kurikulum merdeka?	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara • Pedoman Observasi
2.	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka?	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara • Obsevasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumen
3.	Bagaimana kendala-kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumen • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara • Dokumen

3.3.1 Dokumentasi

Yang dimaksud Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang ditemukan diantaranya dari modul komponen & konsep modul ajar terbitan kemendikbud. Dokumen konsep alur tujuan pembelajaran terbitan kemendikbud. Dokumen prinsip dan prosedur alur tujuan pembelajaran terbitan kemendukbud. dokumen buku guru PAI kelas VII Kemenag 2021. Dokumentasi buku guru PAI kelas VIII Kemenag 2021. Dokumentasu Buku guru PAI kelas IX. Dokumen Modul ajar guru. Dokumen modul ajar siswa. Dokumen Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti fase A- Fase F 2022. Doukuemtasi Buku siswa PAI Kurikulum Merdeka.

3.3.2 Wawancara

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti membuat instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang berakar dari ketiga rumusan masalah yang telah dibuat. Kemudian pertanyaan tersebut ditujukan kepada guru yang bersangkutan, yakni guru PAI kelas Tujuh dan guru PAI kelas Delapan SMPN 12 Bandung untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan secara terbuka, tidak terstruktur, peneliti membuat catatan, merekam jawaban menggunakan audio, mentranskripkan hasil wawancara lalu dianalisis. Adapun waktu wawancara yang dilakukan peneliti Selasa, 7 Maret 2023 pukul 08.00- 09.00 dengan guru kelas Tujuh dan pada hari Jumat, 10 Maret 2023 pukul 08.20- 09.00 dengan guru

Shinta Nova, 2023

IMPLEMENTASI EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 12 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

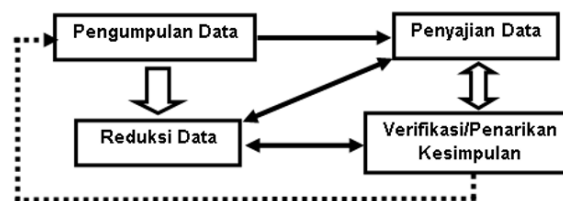
kelas Delapan. Hasil wawancara tersebut kemudian direduksi dan dituangkan pada penulisan bab IV dalam skripsi ini

3.3.3 Observasi

Teknik observasi dilakukan dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data tentang bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran PAI menggunakan kurikulum merdeka di sekolah, peneliti melakukan observasi partisipatif dengan secara langsung mengamati dan berperan dalam kegiatan penelitian pada bulan Maret 2023 dengan teknik non partisipan. Hal lainnya untuk melengkapi data yang telah terkumpul, peneliti pun melakukan wawancara dan pengumpulan dokumen menjadi bentuk triangulasi berdasarkan analisis data (Sejati 2019).

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini merujuk pada analisis data Miles and Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono 2012). Proses analisis data ditunjukkan pada bagan dibawah ini.



Gambar 3. 3 Analisis Data

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini, proses penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Hasil tersebut juga dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih efisien dan efektif berdasarkan informasi yang telah disederhanakan (Rijali 2019).

Selain itu, untuk mereduksi data observasi, peneliti mengamati seluruh proses pembelajaran PAI di kelas. Data wawancara kemudian direduksi setelah peneliti menyiapkan dan menjawab berbagai pertanyaan. Karena hasil wawancara merupakan data mentah, maka peneliti harus menyeleksi, mengklasifikasikan dan menyederhanakannya sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Gambaran dalam reduksi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Koding Reduksi Data

No.	Aspek	Kode
1.	<p>Bagaimana konsep evaluasi pembelajaran PAI dalam kebijakan kurikulum merdeka?</p> <p>4.1.1.1 Pengkajian Capaian pembelajaran PAI</p> <p>4.1.1.2 Perumusan Tujuan Pembelajaran</p> <p>4.1.1.3 Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran dari Tujuan Pembelajaran</p> <p>4.1.1.4 Perancangan pembelajaran dan Asesmen</p>	<p>RM1.1</p> <p>RM1.2</p> <p>RM1.3</p> <p>RM1.4</p>
2.	<p>Bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran PAI kurikulum merdeka?</p> <p>4.1.2.1 Implementasi Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)</p> <p>4.1.2.2 Implementasi asesmen selama proses pembelajaran (formatif)</p> <p>4.1.2.3 Implementasi asesmen akhir proses pembelajaran (sumatif)</p> <p>4.1.2.4 Implementasi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan</p>	<p>RM2.1</p> <p>RM2.2</p> <p>RM2.3</p> <p>RM2.4</p>
3.	<p>Apa kendala-kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka?</p> <p>4.1.3.1 Kendala yang dialami dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran</p> <p>4.1.3.2 Upaya dan Alternatif penyelesaian kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran</p>	<p>RM3.1</p> <p>RM3.2</p>

3.4.2 Display Data

Peneliti menyusun data mengenai implementasi evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka yang telah dikumpulkan, diseleksi dan digabungkan menjadi data yang memungkinkan peneliti untuk menyajikan secara naratif hasil penelitian ini pada BAB

IV, dimana hasilnya disajikan. Alur surat penelitian juga dikontrol dengan jelas, sehingga analisis kualitatif data penelitian termasuk dalam kategori kredibilitas. Oleh karena itu, peneliti menganalisis protokol penelitian, observasi dan wawancara dokumen dengan mengkode Tabel - berdasarkan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Koding Metode

NO		
	Wawancara	W
	Observasi	O
	Studi Dokumen	D

Tabel 3. 4 Daftar Dokumen

No	Jenis Dokumentasi
1.	Dokumen Modul Komponen & Konsep Modul Ajar
2.	Dokumen Konsep Alur Tujuan Pembelajaran
3.	Dokumen Prinsip dan Prosedur Alur Tujuan Pembelajaran
4.	Dokumentasi Buku Guru PAI Kelas VII Kemenag 2021
5.	Dokumentasi Buku Guru PAI Kelas VIII Kemenag 2021
6.	Dokumentasi Buku Guru PAI Kelas IX Kemenag 2021
7.	Dokumentasi Modul Ajar guru
8.	Dokumentasi Modul Ajar Siswa
9.	Dokumentasi Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti fase A – fase F 2022
10.	Dokumentasi Buku Siswa PAI Kurikulum Merdeka

Tabel 3. 5 Daftar Narasumber

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan

1.	Responden 1	L	Guru PAI kelas 7
2.	Responden 2	L	Guru PAI kelas 8

Tabel 3. 6 Daftar Kegiatan Observasi

No	Hari/Tanggal	Lokasi	Objek	Keterangan
1.	Rabu, 8 Maret 2023	Kelas 8 I	Implementasi /penerapan dikelas dalam pembelajaran kurikulum merdeka	Guru Kelas 8
2.	Kamis, 9 Maret 2023	Ruang Tamu Sekolah	Instrumen/pedoman wawancara	Responden 1 & Responden 2
3	Jumat, 10 Maret 2023	Aula & Masjid Sekolah	Evaluasi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan	Guru PAI

3.4.3 Penarikan kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Rijali 2019). Kesimpulan yang ditarik dan verifikasi data adalah tahap penting dalam proses analisis data untuk memastikan keandalan, akurasi, dan validitas kesimpulan yang dihasilkan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Selain itu, untuk menguji analisis data kualitatif dapat berupa pemeriksaan keabsahan data berdasar kriteria tertentu menurut Meleong yang dikutip (Rijali 2019) yaitu atas dasar keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan (Dependibilitas), dan kepastian (Konfirmabilitas).

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan melalui: (1) perpanjangan keikutsertaan di lapangan penelitian, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi dengan sumber: membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda; dengan metode: pengecekan derajat keterpercayaan penemuan dan kepercayaan teknik pengumpulan data; dengan penyidik: membandingkan hasil analisis yang satu dengan analisis yang lain; dengan teori.

2. Dependabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa informasi yang peneliti terima benar-benar berasal dari praktek dan dari peneliti itu sendiri. Saat melakukan uji reliabilitas, peneliti berkonsultasi dengan guru dan teman sejawat. pemeriksaan sejawat melalui diskusi

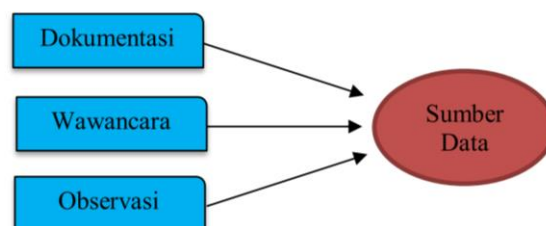
3. Konfirmabilitas

Tahap ini peneliti akan mengkonfirmasi data dengan mengonfirmasi para informan dalam penelitian ini yaitu guru PAI SMPN 12 Bandung. Peneliti yakin partisipan akan menguatkan kevalidan data yang didapatkan dari temuan dan hasil penelitian.

3.5.1 Triangulasi

Dalam konteks penelitian, peneliti mengacu pada penggunaan triangulasi beberapa metode, sumber data, atau pendekatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan valid tentang fenomena yang diteliti. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk menggabungkan dan membandingkan berbagai sudut pandang, sumber data, atau metode analisis untuk memperkuat keabsahan temuan penelitian (Kwartolo 2010).

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa bentuk triangulasi tiga teknik pengumpulan data:



Gambar 3. 4 Analisis Data

Dokumentasi: Melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis atau visual, seperti laporan, surat, foto, atau rekaman audio/video, seperti arsip, publikasi, atau catatan resmi.

Wawancara: Peneliti dapat menggabungkan wawancara dengan responden yang berbeda, seperti ahli di bidang yang relevan, peserta yang berpengalaman, atau pihak terkait lainnya.

Observasi: Peneliti dapat menggunakan observasi partisipatif di mana mereka terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati. Selain itu, peneliti juga dapat memadukan observasi dengan sumber data lain, seperti wawancara atau analisis dokumen, untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan diverifikasi.

Penggunaan ketiga teknik pengumpulan data di atas dalam satu penelitian dapat memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena yang diteliti dari berbagai perspektif, memverifikasi konsistensi temuan, dan memperkuat keabsahan penelitian secara keseluruhan yang sering digunakan dalam penelitian juga bertujuan untuk meningkatkan keandalan, keabsahan, dan kekuatan temuan penelitian dengan memperoleh perspektif yang berbeda dan memeriksa konsistensi antara sumber data, metode, atau peneliti yang terlibat. Hal ini dapat memberikan kekuatan dan kepercayaan lebih terhadap kesimpulan yang ditarik dari penelitian.

3.5.2 Member Check

Untuk memperoleh keakuratan informasi dan menunjang etika dalam penelitian, peneliti melakukan *member check* dengan narasumber yang sudah memberi data untuk mengetahui sejauh mana informasi yang telah didapatkan temuan yang ditemukan dalam penelitian, dan memeriksa interpretasi peneliti terhadap hasil untuk memastikan bahwa hasil tersebut (Janesick, 2000). Dengan *member check*, peneliti mendapatkan persetujuan untuk mendapatkan kutipan pribadi langsung dalam laporan tertulis atau verbal dalam penelitian ini. Adapun untuk melakukan *member check*, peneliti mengirimkan salinan transkrip wawancara kepada informan untuk diverifikasi terlebih dahulu. Peneliti mengeluarkan surat konfirmasi *member check* sebagai bukti narasumber telah menyepakati transkrip wawancara. Peneliti mengonfirmasi bahwa rangkuman temuan tersebut telah merepresentasikan secara akurat tentang evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka SMPN 12 Bandung.